

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan
Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**SUSANTO ADI SAPUTRA
NPM. 1804040097**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan
Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjanah Ekonomi (SE)

Oleh :

SUSANTO ADI SAPUTRA

NPM.1804040097

Pembimbing : Dr. Siti Zulaikha,S.Ag.,M.H

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN
EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari
Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Susanto Adi Saputra
NPM : 1804040097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang monaqosyah Jurusan Ekonomi
Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2022

Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B:3999/ln.28.3/D/PP.CO.9/11/2022

Skrripsi dengan judul : PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur). Di susun oleh Susanto Adi Saputra NPM 1804040097, Jurusan Ekonomi Syariah, telah dimunaqosyahkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin,17 Oktober 2022.

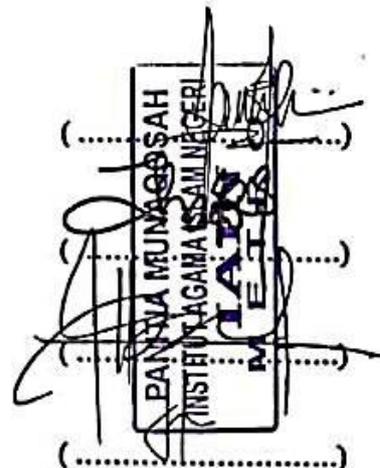
TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Pembahas I : Hermanita, M.M

Pembahas II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Lella Anita, M.S.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP:19620812 199803 1 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara :

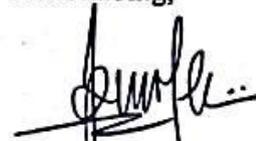
Nama : Susanto Adi Saputra
NPM : 1804040097
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2022

Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:
SUSANTO ADI SAPUTRA**

Home Industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan di rumah. Home industry Kue Bakpia merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat dengan mengambil andil besar serta menduduki peran strategis dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga didesa Braja Harjosari. Disamping itu Home Industry Kue Bakpia juga merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan dapat berperan meningkatkan ekonomi keluarga.

Adapun masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Karyawan Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam didesa Braja Harjosari. Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari responden pemilik dan pekerja di home industry tersebut. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun hasil penelitian dilapangan maka dapat diketahui bahwa Home Industry Kue Bakpia ini sangat berperan dalam membantu perekonomian keluarga, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk ibu-ibu rumah tangga yang hanya menganggur dirumah mengandalkan pekerjaan suaminya dengan hasil panen yang diperoleh tiga bulan sekali dan dapat membantu sebagai pemasukan disaat belum ada pemasukan keuangan yang lain. Kemudian berdasarkan tinjauan ekonomi Islam bahwa usaha home industry ini dilakukan dengan baik dan sejalan berdasarkan prinsip keseimbangan antara kebutuhan materil dan kebutuhan spiritual.

Keyword : Home Industry, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Islam.

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susanto Adi Saputra

NPM : 1804040097

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2022
Yang Menyatakan,



Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097

MOTTO



Artinya: Dan Bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (Q.S. An-Najm: 39)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Q.S An-Namj: 39

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wakiman dan Ibu Masiyem, terimakasih berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, Kesehatan, Kemurahan rizki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. *Aamiin ya rabbal'alamin.*
2. Kakak-kakakku tersayang, Gunawan Efendi dan Sri Lestari Serta Kakak Iparku Ari Widyaningsih dan Oni Kurniawan yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan bantuannya dalam segala hal serta turut mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Buat teman dekat saya Delia Paramita yang selalu mendukungku dalam kelancaran skripsi ini, Terima kasih atas dukungannya dan pengorbanan waktunya untuk skripsi ini serta ketulusan dan support yang tak terlupakan.
4. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018, terkhusus kelas A yang telah sama-sama saling menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas izin dan Ridho Allah SAW penulis masih diberikan karunia dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Rosulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari banyak mendapatkan hambatan dan rintangan. Berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Namun dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari banyak terdapat kekurangan dan banyak pihak yang membantu, memberikan saran, semangat maupun motivasi. Maka untuk ini penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama yang terhormat.

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
4. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I Selaku dosen pembimbing akademik
5. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam penyelesaian Skripsi ini

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Ekonomi Syariah
7. Seluruh Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan arahan administrasi serta motivasi selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Ekonomi Syariah
8. Bapak Eko Hermawan dan ibu Tuminten selaku pemilik home industry kue bakpia yang telah memberikan izin penelitian serta para pekerja yang telah terlibat memberikan sumber data serta informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca umumnya.

Metro, September 2022
Peneliti,



Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Home Industry.....	9
1. Pengertian Home Industry.....	9
2. Jenis-Jenis Home Industry	10
3. Peran dan Fungsi Home Industry	12
B. Ekonomi Keluarga	15
1. Definisi Ekonomi Keluarga	15

2. Definisi Kesejahteraan	16
3. Indikator Kesejahteraan Keluarga	17
C. Ekonomi Islam	20
1. Home Industry Dalam Perspektif Ekonomi Islam	20
2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam	23
3. Perintah Bekerja Dalam Ekonomi Islam.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum Usaha Home Industry Kue Bakpia di Desa Braja Harjosari	33
B. Analisis Data Penelitia	43
1. Analisis Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	43
2. Tinjauan Ekonomi Islam Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Braja Harjosari.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pekerjaan sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia	35
Tabel 1.2	Penghasilan sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia .	36
Tabel 1.3	Penghasilan setelah bekerja di Home Industry Kue Bakpia ...	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Surat Balasan Izin Prasurey
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Outline
7. Alat Pengumpulan Data
8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat juga akan terpenuhi. Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia didunia ini adalah kesejahteraan, baik masyarakat yang tinggal dikota maupun didesa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Dalam arti yang lebih luas kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah.

Kesejahteraan dalam ekonomi islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual.¹Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam keadaan sejahtera. Pasang surut kehidupan membuat manusia berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, dan lain sebagainya.

Tujuan utama dari aktifitas ekonomi yang sempurna menurut pandangan islam adalah memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara

¹Ziauddin Sarda, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Vol.3 No. 5 Mei 2016, 395.

sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi kebutuhan jangka panjang, menyediakan kebutuhan bagi keluarga yang ditinggalkan dan memberi bantuan social dan sumbangan berdasarkan jalan Allah SWT.²

Islam menghendaki bahwa setiap aktivitas manusia tidak hanya bernilai duniawi (material) semata, tetapi seharusnya juga bernilai spiritual. Termasuk juga dalam setiap aktivitas berekonomi, harus juga membawa muatan spiritual, dalam arti harus terdapat kesesuaian dengan tujuan dan nilai-nilai islam. Menurut pandangan islam manusia itu adalah khalifah dimuka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan seisinya merupakan amanah Allah Swt, kepada umat manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama. Untuk mencapai tujuan itu, Allah Swt memberikan petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aqidah, akhlak, maupun syariah. Begitupun dalam berekonomi, manusia diperintahkan Allah Swt, agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah yang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Terpenuhinya kebutuhan ekonomi baik dalam kehidupan pribadi maupun keluarga seperti sandang, pangan, dan papan merupakan salah satu indikator kesejahteraan bagi manusia. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga beberapa upaya yang dilakukan ialah bekerja ataupun membuat pekerjaan. Salah satu pendongkrak ekonomi keluarga ialah home industri, dimana home industri merupakan kegiatan ekonomi berupa pengolahan

²Muhammad Nejutullah Siddiq, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 15.

barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah ataupun perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan.

Home industry sendiri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaannya sangat diperlukan di daerah pedesaan karena dapat memberikan dampak positif seperti dapat memperluas lapangan kerja, dapat mengurangi jumlah pengangguran, dapat meningkatkan kesejahteraan serta dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga. Usaha kecil seperti home industry ini juga berfungsi untuk dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.

Salah satunya yaitu home industry yang ada di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur yaitu home industri kue bakpia yang produksinya telah diberi nama Bunga Mayang. Home industri ini didirikan oleh Bapak Eko Hermawan dan Ibu Tuminten ditahun 2008 mereka membangun home industry ini dengan harapan home industry ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya dan keluarga para karyawannya. Home industri saat ini mempunyai 10 orang karyawan yang terbagi pada 4 bagian pekerjaan dan tanggung jawab, Bagian mengaduk/Mencampur bahan adonan kue bakpia, Bagian menyetak kue

bakpia, Bagian pengemasan dan pemasaran, dan bagian mengopen bakpia, dengan pendapatan penghasilan yang rata-rata perbulan Rp 1.000.000,00 sampai Rp. 1.800.000,00. Semua karyawan disini merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan Desa Braja Harjosari dan tidak jauh dari lokasi home industry.³

Sebelum bekerja di Home Industri Kue Bakpia ini karyawan-karyawannya mayoritas bekerja sebagai buruh tani kebun dan ada juga yang tidak bekerja atau pengangguran, yang mana pendapatan mereka tidak menentu yaitu Rp. 500.000,00 sampai Rp. 800.000,00 perbulan itupun apabila ada yang mempekerjakannya. Setelah bekerja di home industry ini pendapatan keluarga karyawan diketahui mengalami perubahan peningkatan.⁴ Sehingga dengan adanya peningkatan pendapatan karyawan peneliti ingin mengkaji seberapa besar peran home industry ini terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam tentang kesejahteraan keluarga karyawan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul Peran Home Industry Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia Di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur).

³Ibu Tuminten, Pemilik Home Industry Kue Bakpia, wawancara pada Tanggal 28 Agustus 2021

⁴Ibu Kartini Selaku Pekerja di Home Industry Kue Bakpia, Wawancara pada Tanggal 28 Agustus 2021.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti diatas, maka pertanyaan penelitian adalah:

Bagaimana Peran *Home Industry* kue bakpia terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga karyawan Perspektif Ekonomi Islam didesa Braja Harjosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran home industry kue bakpia terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga karyawan dalam perspektif ekonomi islam didesa braja harjosari.

D. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi, bahan tambahan informasi dan memberikan wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai peran home industry terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penyusun sendiri dan masyarakat serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai peran home industry terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya dengan peneliti yang sedang dilakukan.

pertama, Skripsi Baiq Isniati UIN Mataram tahun 2018 dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, Dalam penelitiannya beliau membahas tentang bagaimana peran ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bamboo dan *ingke*) yang diproduksi masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran di desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu kehadiran ekonomi kreatif sector kerajinan di desa taman sari berdampak terhadap sektor pariwisata dan juga memperkuat rasa toleransi masyarakat desa taman sari.⁵

⁵Baiq Isniati, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, (Skripsi UIN Mataram, 2018).

Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama sama membahas tentang peran suatu usaha industry kecil terhadap perekonomian masyarakat pada suatu desa dan penelitiannya sama sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang ekonomi kreatif berupa kerajinan (kayu, bambu dan ingke) dalam mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang peran home industry terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam.

Kedua, Sri Handayani Jurusan ekonomi syariah, UIN Mataram tahun 2018 dengan Judul “Peran Dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”, dalam penelitiannya membahas tentang bagaimana peran dan prospek pengembangan wisata idukasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat didesa setanggor. Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa peran wisata edukasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setanggor adalah membuka lapangan kerja yang potensial bagi masyarakat sekitar yang berkerja sebagai karyawannya, karena dengan adanya objek wisata didesa setanggor, kini penduduk setempat memiliki pekerjaan dan penghasilan yang cukup bertambah.⁶

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran suatu usaha dalam mensejahterakan ekonomi dan sama-sama menggunakan penelitian diskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu

⁶ Sri Handayani, “Peran Dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi UIN Mataram, 2019).

dalam penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran dan prospek pengembangan wisata edukasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian saat ini peneliti membahas tentang peran home industry terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

Ketiga, Riski Ananda Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau pada tahun 2015 dengan judul “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)” Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan home industry keripik ini mampu bertahan dan apa saja cara yang dilakukan oleh home industry ini untuk meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar, hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.⁷ Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu dalam metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama sama membahas home industry, kemudian untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dibuat oleh peneliti saat ini lebih kepada peran home industry terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dalam perspektif ekonomi islam.

⁷Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)”, Universitas Riau pada tahun 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Home Industry

1. Pengertian Home Industry

Home industry adalah kegiatan ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan. Menurut undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah seluruh kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.¹

Menurut UU No, 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Keberadaan industri kecil diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang berlanjut untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Sehingga menimbulkan tatanan sosial yang baru yaitu kelompok masyarakat industri mikro dengan intelegensia sosial. Berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

baik langsung maupun tidak langsung dari usaha-usaha menengah.² Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Sedangkan yang dimaksud dengan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun menurun.³

2. Jenis-Jenis Home Industry

Sebelum menilai usaha, hendaknya terlebih dahulu perlu pemilihan bidang yang ingin ditekuni. Pemilihan bidang ini penting agar kita mampu mengenal seluk-beluk usaha tersebut dan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang ini harus di sesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan factor penentu dalam menjalankan usaha.⁴

a. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No.19/M/I/1986 bahwa:

- 1) Industri kimia dasar contohnya seperti industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk dan lain-lainnya.
- 2) Industri mesin dan logam dasar, contohnya seperti industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil dan lain-lainnya.
- 3) Industri kecil contohnya seperti industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah dan lain-lainnya.

² UU RI No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika 2009), Cet. ke-2, 3.

³ Sopiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), Cet. ke-1, 210.

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet. Ke-1, 39-41.

b. Berdasarkan tenaga kerja :

- 1) Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawannya/ tenaga kerjanya berjumlah antara 1-4 orang.
- 2) Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerjanya berjumlah 5-19 orang.
- 3) Industri sedang atau industri menengah yaitu industri yang jumlah karyawan / tenaga kerjanya berjumlah 20-99 orang.
- 4) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerjanya berjumlah antara 100 orang atau lebih.

c. Berdasarkan pemilihan lokasi :

- 1) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (marked oriented industry) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong dimana konsumen potensial berada.
- 2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (man power oriented industry) adalah industri yang berada pada lokasi dipusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
- 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (supply oriented industry) adalah jenis industri yang

mendekati lokasi dimana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

d. Berdasarkan produktifitas perorangan :

- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bahan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Contohnya hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan lain-lainnya.
- 2) Industri sekunder adalah industri yang bahan mentahnya diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Contohnya adalah pemintalan benang sutra, komponen elektronik dan lain-lainnya.
- 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contohnya yaitu telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan dan lain-lainnya.

3. Peran dan Fungsi Home Industry

a. Pengertian Peran

Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.⁵

⁵Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. Ke 1, 1132.

Peranan (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling berkaitan, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.⁶

Adapun Peran home industry dalam kegiatan ekonomi masyarakat meliputi:

- 1) Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sector industry kecil dapat menyebabkan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar maupun menengah.

⁶J. Dwi Narwoko dkk, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3, 158-159.

- 2) Mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku local. Memegang peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala besar.
- 3) Industry kecil relatif tidak memiliki utang dalam jumlah besar.
- 4) Dapat menumbuhkan usaha diwilayah kecil dan sekaligus menyerap banyak tenaga kerja.⁷

b. Fungsi Home Industry

Adapun Fungsi home industry atau usaha kecil diantaranya yaitu:

- 1) Usaha kecil dapat memperkuat perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun kebelakang.
- 2) Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.

⁷Anisa Septianingrum, Revolusi Industry, (Anak Hebat Indonesia, 2018), 53-54.

- 3) Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan.⁸

B. Ekonomi Keluarga

1. Definisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi menurut kamus bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan).⁹ Menurut Hendry Faisal Nor, ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian secara konseptual hampir semua aktivitas manusia terkait dengan memenuhi kebutuhan (need) dan keinginan (wants) dalam kehidupannya.¹⁰ Menurut Abu Ahmadi, keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat.¹¹ Menurut Gunawan Sumogningrat, ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic need) yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.¹² Jadi, ekonomi di dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang

⁸Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1, 77.

⁹ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Kampus IAIN Palopo Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo, 2018), 3.

¹⁰ Hendry Faisal Nor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 5.

¹¹ Drs. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2009), 87.

¹² Gunawan Sumogningrat, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 69.

dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga, semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga.

2. Definisi Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).¹³Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan tau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.¹⁴

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan di definisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta

¹³W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 887.

¹⁴Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Justicia Islamica*, Vol. 11, No. 1, 2014, 6.

masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.¹⁵

3. Indikator Kesejahteraan Keluarga

Menurut BKKBN ada lima factor indicator yang mempengaruhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang diatur masing-masing seluruh anggota keluarga, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan bepergian. Bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, bila anak sakit atau PUS (pasangan usia subur) ingin mengikuti KB pergi kesarana atau petugas kesehatan serta diberi cara KB modern.¹⁶ Dijelaskan dalam pengelompokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 sebagai berikut:

- a. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah. Yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.
- b. Keluarga Sejahtera I Dikatakan keluarga sejahtera I jika keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 7.

¹⁶ Sub Direktorat Analisis Statistic, Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2008), 4

seperti kebutuhan akan agama atau ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, kesehatan dan KB.

- c. Keluarga Sejahtera II Dikatakan keluarga sejahtera II Apabila dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal serta telah memenuhi kebutuhan pengembangan yaitu kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi.
- d. Keluarga Sejahtera III Dikatan keluarga sejahtera III jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembanganya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangan (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.
- e. Keluarga Sejahtera III Plus Dikatakan keluarga sejahtera III plus jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhanya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutama dalam memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.¹⁷

Berikut beberapa indicator kesejahteraan meliputi:

- a. Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan totalitas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu

¹⁷Levi Martin H, Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2016), 60.

tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

- b. Perumahan dan Pemukiman, Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pensisiran keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.
- c. Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.
- d. Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat megembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa

memandang status sosial, status ekonomi, suku, agama dan lokasi geografis. Berdasarkan indikator-indikator kesejahteraan diatas maka proses pertumbuhan ekonomi merupakan pertumbuhan yang mendukung pembangunan manusia lebih berkualitas.¹⁸

C. Ekonomi Islam

1. Home Industry Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Manusia di dalam Islam adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Untuk mencapai suatu tujuan ini Allah memberikan petunjuk melalui para Rasulnya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang di butuhkan manusia baik aqidah, akhlak, maupun syariah. Begitupun di dalam berekonomi yang dilakukan dapat membawa masalah baik untuk dirinya maupun orang lain. Sebuah industri, memiliki proses produksi yang didalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (utility) baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Sedangkan tujuan dari produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan masalah maksimum bagi konsumen, yang diwujudkan dengan berbagai bentuk diantaranya:

- a.** Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b.** Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.

¹⁸ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pemabngunaan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), 96.

- c. Menyediakan persediaan barang dan jasa dimasa depan.
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

Produksi memiliki tujuan yang sangat jelas yaitu pemenuhan sarana kebutuhan manusia pada takaran moderat. Hal ini akan menimbulkan setidaknya dua implikasi yaitu:

- a. Produsen hanya menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan (needs) meskipun belum tentu merupakan keinginan (wants) konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan harus memiliki manfaat yang nyata bagi kehidupan Islami bukan sekedar memberikan kepuasan bagi konsumen.
- b. Kuantitas produk tidak akan berlebihan, tetapi hanya sebatas kebutuhan yang wajar. Produksi yang berlebih akan berakibat bukan hanya menimbulkan nis-alokasi sumberdaya ekonomi dan lemubaziran (wastage), tetapi juga menyebabkan terkurasnya sumberdaya ekonomi secara cepat.¹⁹

Menurut Mannan proses produksi usaha kerjasama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan ekonomi mereka. Sebuah nilai persaudaraan jika diaplikasikan kedalam lingkungan ekonomi akan menghasilkan lingkungan kerjasama, bukan persaingan, penyebaran luas ataupun sosialisasi sarana produksi.²⁰ Begitu pula dalam proses produksi yang

¹⁹ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 233.

²⁰ Mohemed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 30.

dilakukan industri rumah tangga. Segala bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh industry rumah tangga juga harus memiliki nilai manfaat, tidak hanya semata-mata memaksimalkan sebuah keuntungan sebagai motif utama meskipun sangat banyak kegiatan produktif. Tidak seperti halnya konvensional yang dalam kegiatan ekonominya hanya memaksimalkan keuntungan.²¹

Ekonomi Islam berdiri atas dasar kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik dan pengendali alam semesta yang dengan takdirnya menghidupkan serta mematikan dengan ketetapanannya. Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah, Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam Ekonomi Islam tidak semata-mata hanya untuk memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah adalah mengelola resources yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar keadilan dapat ditegakkan. Nilai universal dari ekonomi Islam tentang produksi adalah perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi serta memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan, tidak menzalimi pihak lain dan tidak mengarahkan kepada kerusakan.²²

²¹ Mustafa Edwin Nasution, Et.Al. *Pengenalan Ekklusif Islam*, (Jakarta: Kencana Media Grub, 2007), 102.

²² Adi warman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103.

2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Al-falah secara bahasa diambil dari kata dasar falah artinya zhafara bima yurid (kemenangan atas apa yang di inginkan). Disebut Alfalah artinya menang, keberuntungan, dengan mendapat kenikmatan akhirat.²³ Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu : Agama, Hidup atau jiwa, Keluarga atau keturunan, Harta atau kekayaan, Intelektual atau akal. Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, kebaikan didunia dan diakhirat merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan serta kemewahan.²⁴

Beberapa factor pendorong terciptanya sebuah kesejahteraan masyarakat atau keluarga yang sejahtera dalam konteks Islam adalah memenuhi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginan yaitu tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk pencapaian tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama.

Muhammad Nejatullah Siddiq, bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam antara lain:²⁵

- a. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana.
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga.
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang.

²³ Pusat Kajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi.*, 2.

²⁴ Adi warman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam.*, 62.

²⁵ Ibid.

- d. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan.
- e. Memeberi bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

Dalam pandangan Islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu :

a. Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah Swt berikan dimuka bumi ini berupa perhiasan dan hal-hal yang baik (thayibat). Al qur'an dan sunnah nabawiyah telah menerangkan hal-hal yang baik dalam unsur materi yaitu :

- 1) Nikmat makanan dan minuman yang terdiri dari kelezatan daging, buah-buahan, susu, madu, air dan lain-lain.
- 2) Nikmat pakaian dan perhiasan.
- 3) Nikmat tempat tinggal.
- 4) Nikmat dalam rumah tangga.

b. Unsur spiritual

Sesungguhnya pondasi kebahagiaan kehidupan terletak pada kedamaian, kelapangan dada, serta ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, Sesungguhnya ia tidak akan memperoleh dengan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya.²⁶

²⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 64.

3. Perintah Bekerja Dalam Ekonomi Islam

Secara umum bekerja dalam Islam dapat diartikan seluruh perbuatan atau usaha manusia baik yang ditujukan untuk dunianya maupun yang ditujukan untuk akhiratnya. Baik yang dilakukan oleh perseorangan maupun dilakukan secara bersama-sama. Secara khusus bekerja yang dimaksud adalah bekerja yang menjadi salah satu unsur utama pendorong aktivitas perekonomian. Dimana bekerja dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan serta memberikan masalahah (kebaikan) bagi pelaku dan orang lain.

Ajaran-ajaran Islam pada dasarnya meliputi tiga aspek perbuatan, yaitu perbuatan hati, perbuatan lisan, dan perbuatan anggota badan. Dimana setiap muslim dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam dituntut untuk memperhatikan tiga aspek perbuatan tersebut. Seperti ajaran sholat misalnya, terdiri dari perbuatan hati berupa niat, perbuatan lisan berupa ucapan, dan perbuatan anggota tubuh berupa gerakan. Begitu juga dengan ajaran kerja, Islam menekankan perlunya niat dalam bekerja. Karena niat merupakan pembeda suatu perbuatan dipandang sebagai ibadah atau hanya suatu kegiatan biasa yang hampa nilai spritual. Kerja juga memerlukan tindakan atau aktivitas, baik yang dilakukan oleh lisan, anggota badan, maupun akal.

Bekerja dalam ekonomi Islam tidak sekedar menampakan kegigihan dan keuletan seseorang dalam mendapatkan karunia Allah SWT,

namun juga merupakan pancaran nilai keimanan atau ketauhidannya kepada Allah SWT. Aspek lain terkait tauhid adalah tidak boleh melanggar prinsip-prinsip syariah dalam pekerjaan yang dilakukannya. Maksud dari tidak melanggar prinsip syariah ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu pertama, dari sisi dzat atau substansi dari pekerjaannya, seperti memproduksi tidak boleh barang yang najis, haram, menyebarkan kerusakan, mengandung unsur riba, perjudian, penipuan, dan segala bentuk kezholiman baik bagi dirinya maupun orang lain. Kedua, dari sisi penunjang yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan, seperti melalaikan shalat, suap menyuap, dan membuat fitnah dalam persaingan. Bekerja juga harus memperhatikan adab dan etika sebagai seorang muslim, seperti etika dalam berbicara, menegur, berpakaian, bergaul, makan, minum, berhadapan dengan customer, rapat, dan sebagainya. Bahkan akhlak atau etika ini merupakan ciri kesempurnaan iman seorang mu'min.

Aspek lain yang juga sangat penting diperhatikan adalah masalah ukhuwah islamiyah antara sesama muslim. Jangan sampai dalam bekerja atau berusaha melahirkan perpecahan di tengah-tengah kaum muslimin. Rasulullah SAW sendiri mengemukakan tentang hal yang bersifat preventif agar tidak merusak ukhuwah Islamiyah di kalangan kaum muslimin. Pekerjaan yang diberkahi Allah SWT. adalah pekerjaan yang halal, menghasilkan manfaat, tidak menimbulkan atau mendatangkan kerusakan, kehancuran, keonaran, dan penderitaan, dilaksanakan dengan

tenang (tidak tergesa-gesa), bekerja secara bertahap sesuai dengan perjalanan waktu, dilandasi sifat ikhlas, tawakal dan sabar, dan selalu berharap ridha Allah SWT.²⁷

²⁷Muhammad Alaydrus Habib, *Agar Hidup Selalu Berkah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), hlm. 167.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research) yaitu melakukan kegiatan lapangan guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan.² Penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data dan informasi yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yaitu Home industry Kue Bakpia di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lmapung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu upaya untuk membuat pecandraan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³ Sedangkan yang dimaksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1998),

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 80.

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai Peran Home Industry Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam “(Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur).

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti data hasil wawancara.⁴ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara beberapa informan yaitu Satu orang selaku pemilik home industry kue bakpia dan 10 orang pekerja yang ada di home industry kue bakpia yang terdapat didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung data-data primer. Data Sekunder merupakan data penunjang yang didapat dari literature, Media masa, laporan penelitian, data yang diperoleh dari buku-buku atau referensi maupun jurnal, Koran atau surat kabar yang memiliki keabsahan

⁴ Husien Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), 21.

dan kevalidan data yang berkaitan dengan pembahasan yang dijadikan sebagai objek yang diteliti.⁵Dalam penelitian data sekunder diperoleh dengan mengutip literatur dari buku-buku dan media jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian yaitu tentang Peran Home Industry Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶ Berdasarkan hal ini, adapun metode yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya tak selalu sama. Responden boleh menjawab secara bebas menurut isi hati atau

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Grub, 2013), 129.

⁶ Aburrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Reneka Cipta, 2011), 105.

pikirannya. Lama wawancara juga tidak ditentukan dan diakhiri pun juga menurut keinginan pewawancara.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah responden.⁸ Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ibu Tuminten selaku pemilik home industry kue bakpia dan 10 orang karyawan yaitu Agus, Buyung, Dita, Feri, Gunem, Kartini, Mahir, Muhlasin, Pon dan Robikan selaku pekerja yang ada di home industry kue bakpia di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran-pemikiran terhadap peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk penyimpanan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa itu.⁹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi keadaan, sejarah dan keterangan pemilik home industry kue bakpia dan pekerja yang ada di Home Industry Kue Bakpia.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 119.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 137.

⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Tarsito: Bandung, 1998), 134

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja menggunakan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan dapat memutuskan apa yang diceritakan orang lain.¹⁰

Teknik analisis data dibedakan menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang menggunakan uraian atau deskriptif atau juga gambaran yang menjelaskan sesuatu dari suatu teori menjadi sebuah paparan, sehingga analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif.

Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengelola data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan yaitu “Peran Home Industry Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Sebah Kabupaten Lampung Timur).

¹⁰ Lexy J. Moleong, Metode penelitian Kuantitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian selama di lapangan, maka peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diambil, hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Usaha Home Industry Kue Bakpia di Desa Braja Harjosari

a. Sejarah Singkat Home Industry Kue Bakpia

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu tuminten selaku pemilik home industry kue bakpia bahwa Usaha Home Industry ini terletak didesa Braja Harjosari kecamatan Braja Selehah, Usaha ini sudah dirintis sejak tahun 2008 oleh Bapak Eko Hermawan dan Ibu Tuminten kurang lebih hampir 14 tahun hingga sekarang ini masih berjalan. Awal mulanya didirikannya usaha Kue Bakpia ini dari iseng-iseng yang dahulu karyawan yang dimiliki hanya 4 orang dan modalnya pun hanya Rp. 20.000.000,00 dengan pendapatan satu bulan Rp 1.500.000,00 itu sudah bersih dari potongan karyawan dan untuk beli bahan-bahan yang lain, dulu awalnya pemasaran hanya kita titipkan kepada lingkungan warung terdekat rumah dan melayani pesanan untuk lebaran atau acara keluarga. Modal awal untuk mendirikan usaha Home Industry ini Ibu Tuminten menggunakan modal sendiri modal yang dikit demi sedikit menabung dikumpulkan dan pelan-pelan dikembangkan usaha kue bakpia ini sehingga sampai saat ini

usahnya tetap berjalan. Kini home industry kue bakpia yang ibu tuminten dirikan sudah memiliki 10 karyawan yang terbagi pada 4 bagian pekerjaan dan tanggung jawab, Bagian mengaduk/Mencampur bahan adonan kue bakpia, Bagian menyetak kue bakpia, Bagian pengemasan dan pemasaran, dan bagian mengopen kue bakpia, Ibu Tuminten sebagai pemilik usaha ia tidak menggunakan prosedur yang rumit dalam perekrutan tenaga kerja dan tidak melihat latar belakang pendidikan atau usia yang terpenting ada rasa kemauan bekerja dan rajin beribadah, tlaten, sabar dan dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya.¹

b. Mengapa Bapak/Ibu karyawan memilih Home Industry Kue Bakpia sebagai tempat bekerja?

Menurut Bapak Agus, Bapak Mahir dan Bapak Feri, mengatakan hal yang sama bahwa kenapa memilih home industry kue bakpia sebagai tempat bekerja karena *“ingin membantu pendapatan keluarga agar meningkat dan tidak hanya menganggur di rumah saja”*.²

Kemudian berdasarkan Ibu Buyung, Ibu Ponyati, Ibu Mukinem, Ibu Dita, Ibu Kartini Ibu Robika dan Bapak Muhlasin mengatakan hal yang sama bahwa kenapa memilih home industry kue bakpia sebagai tempat bekerja *“karena ketimbang bekerja sebagai buruh tani yang tidak menentu kerjanya mending bekerja di home industry kue bakpia yang sudah jelas satu bulannya mendapatkan pendapatan dan dekat dengan*

¹Wawancara dengan Ibu Tuminten tanggal 23 Juni 2022.

² Wawancara dengan Bapak Agus, Mahir, dan Feri tanggal 27 Juni 2022

*rumah sehingga tidak perlu menggunakan kendaraan untuk ketempat kerjanya”.*³

c. Pekerjaan apa yang ditekuni Bapak/Ibu karyawan sebelum bekerja di home industry kue bakpia?

Dari hasil wawancara diketahui bahwa karyawan home industry sebelum bekerja di home industry kue bakpia terdapat sebanyak 7 informan bekerja sebagai buruh tani/berkebun, dan 3 informan tidak memiliki pekerjaan/pengangguran.

Tabel 1.1
Pekerjaan sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia

No	Nama	Pekerjaan
1.	Agus	Pengangguran
2.	Buyung	Buruh Tani/Kebun
3.	Dita	Buruh Tani/Kebun
4.	Feri	Buruh Tani/Kebun
5.	Kartini	Buruh Tani/Kebun
6.	Mukinem	Buruh Tani/Kebun
7.	Mahir	Pengangguran
8.	Muhlasin	Pengangguran
9.	Ponyati	Buruh Tani/Kebun
10.	Robika	Buruh Tani/Kebun

Sumber: Wawancara dengan Karyawan Home Industry Kue Bakpia, Kamis 23 Juni 2022

³ Wawancara dengan Ibu Buyung, Ponyati, Mukinem, Dita, Kartini, Robika dan Bapak Muhlasin tanggal 27 Juni 2022

d. Berapakah penghasilan Bapak/Ibu sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia?

Untuk mengetahui berapa penghasilan informan sebelum bekerja di home industry kue bakpia dari hasil wawancara berikut ini tabel pernyataan dari 10 informan:

Tabel 1.2
Penghasilan sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia

No	Nama	Pendapatan Per Bulan
1.	Agus	-
2.	Buyung	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
3.	Dita	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
4.	Feri	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
5.	Kartini	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
6.	Mukinem	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
7.	Mahir	-
8.	Muhlasin	-
9.	Ponyati	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>
10.	Robika	<i>Rp. 500.000-Rp. 800.000/bulan</i>

Sumber: Wawancara dengan Karyawan Home Industry Kue Bakpia, Kamis 23 Juni 2022

e. Dengan adanya Home Industry Kue Bakpia ini apakah dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan dapat menyisihkan hasilnya untuk di tabung?

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dari 10 informan diketahui telah mengalami peningkatan pendapatan setelah bekerja di home industry kue bakpia ini. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Buyung, Dita, Kartini, Ponyati, Robika, dan Bapak Feri yang menyatakan hal yang sama bahwa *“Dengan adanya home industry kue bakpia ini sangat berperan sekali dalam membantu pendapatannya karena dengan adanya home industry ini kita bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan sedikit menyisihkan hasilnya untuk ditabung”*.⁴

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mukinem yang menyatakan bahwa *“Betul mas, dengan adanya home industry kue bakpia ini membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga mas, ketimbang dulu saya hanya buruh tani yang tidak pasti mendapatkan pendapatan mas. Dengan adanya home industry kue bakpia ini kan jadi bisa menyisihkan dan membantu kebutuhan sehari-hari mas”*.⁵

Selanjutnya berdasarkan wawancara kepada bapak Agus, Muhlasin dan bapak Mahir yang menyatakan hal yang sama bahwa *“dengan adanya home industry kue bakpia ini sangat membantu pendapatnya karena*

⁴ Wawancara dengan Ibu Buyung, Dita, Kartini, Mukinem, Ponyati, Robika, dan Bapak Feri tanggal 27 Juni 2022

⁵ Wawancara dengan Ibu Mukinem tanggal 27 Juni 2022

sebelumnya saya tidak bekerja kemudian dengan adanya home industry ini bisa bekerja sehingga bisa memiliki pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga mas seperti kebutuhan dapur istri.⁶

f. Jumlah penghasilan perbulan yang diperoleh informan setelah bekerja di Home Industry Kue Bakpia.

Untuk mengetahui berapa penghasilan informan setelah bekerja di home industry kue bakpia dari hasil wawancara berikut ini tabelpernyataan dari 10 informan:

Tabel 1.3
Penghasilan setelah bekerja di Home Industry Kue Bakpia

No	Nama	Pekerjaan	Gaji Karyawan
1.	Agus	Bagian Mengampas/Pemasaran	Rp. 1.800.000
2.	Buyung	Bagian Pengemasan Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
3.	Dita	Bagian Mengaduk Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
4.	Feri	Bagian Mengampas/Pemasaran	Rp. 1.800.000
5.	Kartini	Bagian Mencetak Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
6.	Mukinem	Bagian Mencetak Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
7.	Mahir	Bagian Pengemasan Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
8.	Muhlasin	Bagian Mengopen Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
9.	Ponyati	Bagian Mencetak Kue Bakpia	Rp. 1.000.000
10.	Robika	Bagian Mencetak Kue Bakpia	Rp. 1.000.000

Sumber: Wawancara dengan Karyawan Home Industry Kue Bakpia, Kamis 23 Juni 2022

⁶ Wawancara dengan Bapak Agus, Muhlasin, dan Bapak Mahir tanggal 27 Juni 2022

g. Dengan adanya Home Industry Kue Bakpia ini apakah dapat membantu Jenjang pendidikan anak bapak/ ibu?

Dengan adanya Home Industry Kue Bakpia kemudian pendapatan yang dimiliki oleh karyawan home industry kue bakpia sedikit banyak mempengaruhi kualitas pendidikan dalam keluarga mereka masing-masing. Karena untuk memenuhi kebutuhan pendidikan itu berdasarkan kondisi keuangan keluarga yang baik. Seperti halnya dijelaskan oleh 10 informan:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan ibu Mukinem bahwa:

Sangat terbantu mas, Alhamdulillah sampai saat ini masih bisa membiayai anak saya sekolah mas, anak saya 2 orang. Yang pertama sudah lulus SMA dan sudah bekerja, kemudian yang anak yang kedua sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan yaitu ibu Dita dan Ibu Kartini bahwa:

Iya terbantu mas, pendidikan itu penting saya punya 2 anak yang satu masih SD dan yang satunya masih kecil Alhamdulillah dengan adanya home industry ini dapat membantu membiayai biaya sekolah mas⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Robika, dan Bapak Muhlasin bahwa:

⁷ Wawancara dengan Ibu Mukinem tanggal 27 Juni 2022

⁸ Wawancara dengan Ibu Dita dan Ibu Kartini tanggal 27 Juni 2022

Alhamdulillah mas terbantu dari hasil pendapatan bekerja di home industry kue bakpia untuk biaya menyekolahkan anak-anak mas⁹.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan Bapak Mahir dan Bapak Agus yang menyatakan hal yang sama bahwa:

Alhamdulillah membantu mas, dulu saya tidak bekerja mas dengan adanya home industry ini Alhamdulillah saya dapat menyekolahkan anak anak saya mas. Prinsip saya kalau bisa anak-anak harus sekolah yang tinggi¹⁰.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada ibu Buyung bahwa:

Alhamdulillah sampai saat ini masih bisa membiayai anak saya sekolah mas, karena pendidikan itu penting, jadi kalau bisa tetap saya sekolahkan yang tinggi mas, entah bagaimana cara membiayainya, tapi insyaallah dengan penghasilan bekerja di home industry kue bakpia ini cukup untuk membiayainya¹¹.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada ibu Ponyati yang menyatakan bahwa:

Iya terbantu, pendidikan itu penting mas pokonya selagi masih bekerja mempunyai pendapatan anak –anak harus sekolah yang tinggi. Jadi pendapatan saya ini saya pakai untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya ditabung mas¹².

⁹ Wawancara dengan Ibu Robika dan Bapak Muhlasin tanggal 27 Juni 2022

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Mahir dan Bapak Agus tanggal 27 Juni 2022

¹¹ Wawancara dengan Ibu Buyung tanggal 27 Juni 2022

¹² Wawancara dengan Ibu Ponyati tanggal 27 Juni 2022

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Bapak Feri bahwa:

Terbantu mas dengan adanya home industry ini, pendapatan dari bekerja di home industry kue bakpia ini sangat membantu untuk membiayai anak saya sekolah¹³.

h. Bagaimana status tempat tinggal Bapak/Ibu apakah sudah milik sendiri atau belum dan bagaimana kondisi rumah yang ditempati?

Status tempat tinggal karyawan home industry kue bakpia mayoritas sudah milik sendiri, sedangkan berdasarkan keadaan pemukiman/rumah yang di tempati para karyawan home industry kue bakpia sudah sesuai dengan rumah layak huni dimana lantai, dinding, atap dalam kondisi baik. Hal tersebut dijelaskan oleh 10 informan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan ibu mकिनem bahwa:

Rumah sudah milik sendiri, Alhamdulillah dinding sudah tembok lantai keramik punya Wc sendiri juga mas¹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan Bapak Mahir dan Bapak Agus yang menyatakan hal yang sama bahwa:

Alhamdulillah mas saya dan keluarga sudah tinggal dirumah sendiri, Untuk kondisi rumah ya Alhamdulillah sudah layak huni dindidng tembok, lantai keramik, dan atap genteng¹⁵.

¹³ Wawancara dengan Bapak Feri tanggal 27 Juni 2022

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Mकिनem tanggal 27 Juni 2022

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Mahir dan Bapak Agus tanggal 27 Juni 2022

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada ibu Buyung yang menyatakan bahwa:

Ya begini mas kondisi rumah saya, Alhamdulillah sudah tembok dan milik sendiri¹⁶.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada informan yaitu ibu Dita dan Ibu Kartini yang menyatakan hal yang sama bahwa:

Alhamdulillah sudah rumah sendiri mas, walaupun kecil tapi nyaman-nyamannya milik sendiri mas¹⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Robika, dan Bapak Muhlasin bahwa:

Status milik sendiri, kondisi rumah Alhamdulillah sudah layak huni mas¹⁸.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada ibu Ponyati yang menyatakan bahwa:

Punya rumah sendiri mas, ini saja saya sudah senang mas apalagi sudah tembok dan berkeramik bersyukur banget udahan¹⁹.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada Bapak Feri yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah rumah milik sendiri, yang didapat dengan sedikit demi sedikit dikumpulkan dari hasil bekerja selama ini mas, kemudian

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Buyung tanggal 27 Juni 2022

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Dita dan Ibu Kartini tanggal 27 Juni 2022

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Robika dan Bapak Muhlasin tanggal 27 Juni 2022

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Ponyati tanggal 27 Juni 2022

untuk kondisi rumah Alhamdulillah dinding sudah tembok dan lantai sudah keramik walaupun belum lama²⁰.

C. Analisi Data Penelitian

1. Analisi Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di home industry Kue Bakpia, home industry kue bakpia ini berdiri dibidang pembuatan Kue ringan yang terdapat di Desa Braja Harjosari, Kecamatan Braja Selehah, Kabupaten Lampung Timur berdiri sejak tahun 2008 home industry ini sangat berperan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat khususnya para pekerja Home Industry Kue Bakpia di Desa Braja Harjosari. Ibu tuminten selaku pemilik home industry kue bakpia dalam melakukan perekrutan karyawan tidak menggunakan prosedur yang rumit-rumit dan tidak melihat latar belakang pendidikan atau usia yang terpenting ada rasa kemauan bekerja dan rajin beribadah, tlaten dan dapat bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

Home industry merupakan komoditas yang di pandang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi mikro di daerah, Dengan adanya home industry kue bakpia ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kehidupan perekonomian keluarganya dengan mengurangi tingkat angka

²⁰ Wawancara dengan Bapak Feri tanggal 27 Juni 2022

pengangguran yang banyak terjadi di daerah perdesaan. Inilah salah satu cara karakteristik yang khas dari sektor industri kecil, dengan terus dikembangkan dan diberdayakan ekonomi masyarakat akan dapat membantu persoalan yaitu kurangnya lapangan pekerjaan dan banyaknya angka pengangguran yang ada di Desa Braja Harjosari.

Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat melalui status sosial ekonomi dan beberapa indikator yang dapat mempengaruhinya yaitu:

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan serta memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya. Home industry kue bakpia ini merupakan salah satu sarana yang dapat membantu memberikan kontribusi sebagai salah satu usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan menekan sedikit angka pengangguran yang ada di didesa braja harjosari. Pemilik home industry kue bakpia Ibu Tuminten mengatakan bahwa dia terbuka bagi masyarakat desa braja harjosari ataupun desa lain yang ingin bekerja di home industry kue bakpia dengannya.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil kerja yang di alokasikan untuk konsumsi, pendidikan, kesehatan, ataupun kebutuhan lainnya. Ketersediannya lapangan pekerjaan otomatis akan meningkatkan

pendapatan bagi semua karyawan atau pekerja dengan bekerja mereka pasti akan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara tentang peranan home industry kue bakpia terhadap 10 responden bahwa dengan adanya home industry kue bakpia ini memberikan peran yang positif bagi perekonomian keluarganya. Dengan adanya home industry kue bakpia ini dapat memberikan pekerjaan dan menambah perekonomian keluarga mereka sedikit-sedikit yang tadinya hanya mengandalkan pekerjaan suaminya dengan hasil panen yang diperoleh tiga bulan sekali, dan setelah adanya home industry ini dapat membantu pemasukan dapur dan dapat menyisihkan hasilnya sedikit untuk ditabung.

Selain itu sebelum bekerja di home industry kue bakpia para karyawan home industry kue bakpia ada yang tidak bekerja atau pengangguran dan ada juga yang bekerja sebagai buruh tani dan itupun tidak setiap hari mereka bekerja, bekerja apabila ada yang menyuruhnya untuk bekerja sehingga dengan adanya home industry ini sangat membantu sekali untuk meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.

c. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi ataupun ide-ide baru dalam berfikir ilmiah untuk kelangsungan hidupnya. Ketersediaan lapangan pekerjaan otomatis akan memberikan peningkatan pendapatan bagi

semua karyawan dengan bekerja disana mereka akan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Adanya home industry Kue Bakpia ini memberikan peranan yang positif kepada ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu perekonomian didalam keluarganya dimana masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dan pekerjaan jadi memiliki pekerjaan, dengan adanya pekerjaan maka pemasukan di dalam sebuah keluarga juga meningkat dan dapat membayar biaya pendidikan anak dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian, dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini dapat dikatakan bahwa home industry Kue Bakpia dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat desa braja harjosari yang bekerja di home industry tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa home industry Kue Bakpia ini memberikan peranan yang positif dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan dapat mengurangi angka pengangguran walaupun belum terlalu besar.

Pada penelitian ini sesuai dengan pandangan teori ekonomi mikro sebagai teori ekonomi klasik pendapat Adam Smith menyatakan bahwa seperti alam semesta yang berjalan serba teratur, sistem ekonomi pun akan mampu memulihkan dirinya sendiri, karena adanya kekuatan pengatur yang disebut sebagai tangan-tangan tak terlihat. Dalam bahasa yang sederhana, tangan gaib tersebut adalah mekanisme pasar, yaitu mekanisme alokasi sumber daya ekonomi berlandaskan interaksi kekuatan permintaan dan penawaran. Teori ini menyatakan bahwa apabila semakin tinggi

permintaan masyarakat akan barang, maka jumlah tenaga kerja yang diminta suatu lapangan usaha akan semakin meningkat dengan asumsi upah tetap. Dari teori dapat dikatakan apabila permintaan akan pesanan Kue Bakpia meningkat maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan juga meningkat

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Braja Harjosari

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan diberbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalfahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya dan mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja.

Islam adalah akidah, syariat, dan kerja. Kerja di sini meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai- nilai kebaikan. Allah memerintahkan

hamba-Nya untuk berusaha guna mencari karunia-Nya disegenap penjuru dunia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah [9]:105 yang berbunyi :

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسِيرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasol-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah [9]:105).²¹

Al-quran memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dengan jelas bahwa manusia di ciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing, namun pekerjaan yang di syariatkan Islam adalah pekerjaan yang di lakukan dengan kemampuan sendiri dan bermanfaat.

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum Muslim merupakan kewajiban syar’i, yang jika disertai ketulusan niat akan naik pada tingkatan ibadah. Salah satunya yaitu Home industry Kue Bakpia yang berada di Desa Braja Harjosari merupakan salah satu sarana bagi masyarakat Desa Braja Harjosari yang dapat membuat mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan home industry

²¹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Q.S At-Taubah {9}: 105..

ini telah berperan dalam menyerap tenaga kerja hal ini berarti telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran di desa braja harjosari dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Disamping itu keberadaan home industry ini telah berperan membentuk manusia produktif karena telah dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membantu meningkatkan produktifitas produksi.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa home industry yang didirikan oleh Ibu Tuminten ini sangat berperan positif dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat di desa braja harjosari khususnya pekerja home industry kue bakpia, selain memperoleh keuntungan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, serta memperluas jaringan usaha. Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di home industry kue bakpia dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, seperti kebutuhan dapur, biaya pendidikan anak dan dapat membantu sebagai pemasukan di saat belum ada pemasukan keuangan yang lain.

Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, yang dilakukan home industry kue bakpia sudah sejalan dengan prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, keseimbangan antara usaha untuk kehidupan dunia dan untuk kehidupan akhirat, seperti para pekerja yang bekerja di home industry kue bakpia mereka bisa mengatur sistem kerja mereka tentunya dengan tidak meninggalkan kewajibannya dalam beribadah kepada Allah SWT dan tidak meninggalkan kewajibannya dalam mengatur rumah tangga untuk membantu suaminya.

b. Saran

1. Kepada pemilik Home Industry Kue Bakpia senantiasa berinovasi supaya bisa lebih meningkatkan pemasaran sehingga dapat mampu membuka lapangan pekerjaan lebih banyak lagi untuk generasi yang sekarang maupun yang akandatang supaya dapat mengurangi pengangguran lebih banyak lagi khususnya didesa braja harjosari.
2. Kepada para karyawan diharapkan lebih tekun dan giat lagi dalam bekerja, jadikan keluarga sebagai motivasi untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga mereka bisa merasakan kehidupan yang lebih sejahtera lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Reneka Cipta, 2011)
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Anisa Septianingrum, *Revolusi Industry*, (Anak Hebat Indonesia, 2018)
- Baiq Isniati, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, (Skripsi UIN Mataram 2018)
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013),
- Drs. Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2009)
- Eko Sugianto, “Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benu Baru Ilir Berdasarkan Indikator Pusat Statistik”, *Jurnal*, Vol 4, Nomeri2, maret 2017
- Gita Rosalita Amelia dan Anita Damayantie, *Jurnal Sociologi Vol 1, Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*
- Gunawan Sumogningrat, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005)
- Harimurti Subanar, *Manajemen Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001)
- Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Kampus IAIN Palopo Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo, 2018)
- Hendry Faisal Nor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Husien Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012)

- Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pemabnguaan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2009)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1998)
- Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Levi Martin H, *Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2016)
- Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mohemed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontenporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Muhammad Alaydrus Habib, *Agar Hidup Selalu Berkah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2009)
- Muhammad Nejutullah Siddiq, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Mustafa Edwin Nasution, Et.Al. *Pengenalan Eksklusif Islam*, (Jakarta: Kencana Media Grub, 2007)
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)”, Universitas Riau pada tahun 2015
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Sopiah dan Syihabudhin, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), Cet. ke-1
- Sri Handayani, “Peran Dan Prospek Pengembangan Wisata Edukasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Setanggor Kecamatan Praya Barat Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi UIN Mataram, 2019)

- Sub Direktorat Analisis Statistic, Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan 2000, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sukirno Sadono, Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik dan Baru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. ke-1
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), Cet 16
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- UU RI No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah), (Jakarta: Sinar Grafika 2009), Cet. ke-2
- Wijianto, Ika Farida Ulfa, Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga tersebut Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo, *Al Tijarah*, Vol. 2, No. 2, Desember 2016
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Tarsito: Bandung, 1998)
- Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000)
- Ziauddin Sarda, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah, Vol.3 No. 5 Mei 2016

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iajn@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Susanto Adl Saputra
NPM : 1804040097
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Peran Home Industry Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 2592/In.28/J/TL.01/08/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
EKO HERMAWAN HOME
INDUSTRY KUE BAKPIA DI DESA
BRAJA HARJOSARI K
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SUSANTO ADI SAPUTRA**
NPM : 1804040097
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA HOME
INDUSTRY KUE BAKPIA, DI DESA BRAJA HARJOSARI
KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di HOME INDUSTRY KUE BAKPIA DI DESA BRAJA HARJOSARI K, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku pemilik Home Industry Kue Bakpia, yaitu :

Nama : Tuminten

Jabatan : Pemilik Home Industry Kue Bakpia

Alamat : Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah

Menyatakan Bahwa :

Nama : Susanto Adi Saputra

NPM : 1804040097

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah melaksanakan Observasi/Survey di Home Industry Kue Bakpia terhitung dari tanggal 2021 sampai dengan selesai sebagai bagian dari tugas mata kuliah ekonomi syariah mahasiswa tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi mahasiswa tersebut. Terimakasih.

Hormat Saya,
Pemilik Home Industry Kue Bakpia


TUMINTEN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2891/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUSANTO ADI SAPUTRA**
NPM : 1804040097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Home Industry Kue Bakpia Desa Braja Harjosari, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA HOME INDUSTRY KUE BAKPIA DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Tumintren

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2890/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Usaha Home Industry Kue
Bakpia Desa Braja Harjosari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2891/In.28/D.1/TL.01/08/2022,
tanggal 12 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **SUSANTO ADI SAPUTRA**
NPM : 1804040097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Home Industry Kue Bakpia Desa Braja Harjosari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA HOME INDUSTRY KUE BAKPIA DI DESA BRAJA HARJOSARI KECAMATAN BRAJA SELEBAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

OUTLINE

PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Peneliti
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Home Industry
 1. Pengertian Home Industry
 2. Jenis-Jenis Home Industry
 3. Peran dan Fungsi Home Industry
- B. Ekonomi Keluarga
 1. Definisi Ekonomi Keluarga
 2. Definisi Kesejahteraan
 3. Indikator Kesejahteraan Keluarga
- C. Ekonomi Islam
 1. Home Industry Dalam Perspektif Ekonomi Islam
 2. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam
 3. Perintah Bekerja Dalam Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

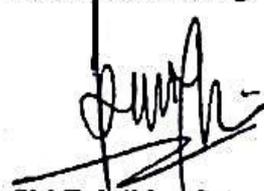
- A. Paparan Data dan Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Usaha Home Industry Kue Bakpia di Desa Braja Harjosari
- B. Analisis Data Penelitian
 - 1. Analisis Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga
 - 2. Tinjauan Ekonomi Islam Peran Home Industry Kue Bakpia Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Desa Braja Harjosari.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, April 2022
Mahasiswa Ybs,



Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kue Bakpia, Didesa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara dengan Pemilik Home Industry Kue Bakpia
 - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Home Industry Kue Bakpia ini?
 - b. Sejak kapan Home Industry Kue Bakpia ini Berdiri?
 - c. Kira-kira berapakah modal awal ibu dalam mendirikan usaha ini?
 - d. Berapakah omset yang ibu dapat setiap bulannya?
 - e. Berapa jumlah karyawan di Home Industry Kue Bakpia ini?
 - f. Berapa upah karyawan Home Industry Kue Bakpia ini?
 - g. Apa saja tugas-tugas karyawan disini?
 - h. Apakah berdirinya Home Industry Kue Bakpia ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga khususnya pekerja kue bakpia di Desa Braja Harjosari?

2. Wawancara dengan Karyawan Home Industry Kue Bakpia
 - a. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di Home Industry Kue Bakpia?
 - b. Mengapa Bapak/Ibu memilih bekerja di Home Industry Kue Bakpia ?
 - c. Pekerjaan apa yang ditekuni Bapak/Ibu karyawan sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia?
 - d. Berapakah penghasilan Bapak/Ibu sebelum bekerja di Home Industry Kue Bakpia?

- e. Dengan adanya Home Industry Kue Bakpia ini apakah dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan dapat menyisihkan hasilnya untuk di tabung?
- f. Berapakah penghasilan perbulan yang diperoleh Bapak/Ibu setelah bekerja di Home Indsutry Kue Bakpia?
- g. Dengan adanya Home Industry Kue Bakpia ini apakah dapat membantu jenjang pendidikan anak Bapak/Ibu?
- h. Bagaimana status tempat tinggal Bapak/Ibu apakah sudah milik sendiri atau belum dan bagaimana kondisi rumah yang ditempati?

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, April 2022
Mahasiswa Ybs,


Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1741/ln.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Susanto Adi Saputra
NPM : 1804040097
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 160/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari 26 s.d 27 April 2022 dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	80,00	Lulus
2	Kefakultasan	82,00	Lulus
3	Keprodian	90,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "Lulus" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI



Siti Zulaikha, S.Ag, MH
19720611199803 2 001



Tanggal	4/9/22
Validasi Prodi	[Signature]



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1142/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Susanto Adi Saputra
NPM : 1804040097
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya:



Metro, 13 September 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/3 Selasa	<p>LBM sebagai hse seminar apa to Adi? ↳ bungi fidah berarti pengabdian berupa hampir semua skripsi jln belajar di bapca dan smt belisim! maka online harus jadi yg. Bab II A - Home Industri ← B - Ekonomi keluarga ← kegiatan dan keluarga kegiatan keluarga dan keluarga. C. Ekonomi Islam ←</p> <p>ini apa yg dibutuhkan by variabel home industri dan kegiatan keluarga.</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/ 3 2022	AD belum dikirim dg judul dan rumusan masalah. Rumusan masalah kalo kayak itu perlu dikoreksi no. LPM perlu di tulis berupa bda/ atau penelitian skema dan bda belanja di kel. pda. Definisi di pedapat belanja pda bda. bda → siapa yg di manerici?	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-04-2022	<p>APO fundamental pada pembahasan yg mengenai pada perkembangan ekonomi Islam → lihat ctt.</p> <p>Bab III → reformasi, reformasi, dekonstruksi, budaya → apa saja? sebutkan secara jelas. → lihat ctt.</p> <p>- bimbingan berikutnya kebr? yg ada ctt langsung di lampirkan, agar bisa di krosas dengan.</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/2 /4	AD di perbaiki ACC APD dan Bab I-III	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/22 /21	<p>bermulaan pengumpulan hasil wawancara di the library to satu spasi beri fd kerti.</p> <p>- sub? → deskripsi teori penelitian/ museum melalui script. tahu buku harga itu lea?</p> <p>- ikut dan pda jani carita carita di buku tulisan.</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/02	<p>- kede mds smen dg yg lalu can perget kaga ? - ketika mendeskripsikan fase WOMK secara → bidaan pama, bidaan kaya bizi, lapangan bizi, sajian dan sbg perget desipi. bilag meringkat, lapangan pelajaan → apa indikatornya! - Analisis pointnya ada pada kejadiran keluarga bersatit doni dan ber → di manca rpa ? 2 cti: bahan ukura kejadiran itu pules kapa pada maka ! Kerepa? → ini yg adery di manura!</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001


Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31-8/ 22	Perbaiki bab 5 Perbaiki urut? dan keajaiban	
	2/9 22	- Perbaiki bab 5 → itu misal keajaiban. Untuk coba? itu. - abstrak → coba apa yg di cover? Program bank Capital agar di perbaiki - di beri materi uls ori Sulit - yg perlu fhd penastik di dtd to	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Susanto Adi Saputra Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1804040097 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/10	all di muvagosahlekan dibelanja agar di pabrilei pembelian mana dan dan syaisya bens wozama kan kump kapital di anal. menyusun lebur bimbingan di bentuk ujian, agar di urutkan temi be.	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Susanto Adi Saputra
NPM. 1804040097

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dengan Ibu Tuminten selaku Pemilik Home Industry Kue Bakpia



2. Gambar Kue BAKPIA Bunga Mayang



3. Dengan Ibu Mukinem selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



4. Dengan Ibu Kartini selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



5. Dengan Ibu Robika selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



6. Dengan Ibu Dita selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



7. Dengan Mas Muhlasin selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



8. Dengan Ibu Buyung dan Bapak Mahir selaku Karyawan Home Industry Kue Bakpia



9. Foto bersama Karyawan Home Industry Kue Bakpia



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Susanto Adi Saputra lahir pada tanggal 24 Juli 1999 di Braja Gemilang. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Wakiman dan Ibu Masiyem. Tinggal bersama di Desa Braja Gemilang Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur.

Riwayat pendidikan penulis diawali di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi II Desa Braja Gemilang selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan tingkat Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Braja Gemilang lulus pada tahun 2012. Dilanjutkan kembali di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam YPI 1 Braja Harjosari lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan kembali di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhamadiyah III Braja Harjosari lulus pada tahun 2018. Dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Ekonomi Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di mulai pada tahun pelajaran 2018 hingga saat ini. Riwayat Organisasi yang pernah diikuti penulis di internal kampus yaitu di tahun 2020 sebagai Anggota bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah, kemudian di tahun 2021 sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah. Kemudian Riwayat Organisasi di eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indoneisa (PMII).